

## Perbandingan Retensi Siswa SD Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Antara Model Konvensional dan *Webbed Model* di SD IT Cendekia Pematang Siantar Tahun 2022/2023

Rajainal Saragih<sup>1\*</sup>, Novita Hanifah<sup>2</sup>, Jubelando O. Tambunan<sup>3</sup>, Chintani Sihombing<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Efarina,

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina

Email : [rajainalsaragih72@gmail.com](mailto:rajainalsaragih72@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbandingan retensi peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *webbed model* dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Tematik kelas V. Subjek dalam penelitian ini yaitu SD IT Cendekia Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *two group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes kognitif hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *webbed model* dan model pembelajaran konvensional dapat meningkatkan retensi peserta didik dengan persentasi retensi kelas V A sebesar 71,2% dan pada kelas V B sebesar 70,7 % dengan kategori baik. Dan kedua pembelajaran tidak berbeda secara signifikan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu  $9,898 > 2,060$  pada model pembelajaran *webbed model* dan terdapat nilai signifikan dengan t hitung > t tabel yaitu  $7,021 > 2,064$  pada model konvensional.

**Kata Kunci:** Retensi Siswa, *Webbed Model*, Pembelajaran.

### Abstract

This search aims to see if there is a comparison of learners' retention to the use of *webbed models* with conventional presentation. Subject in this research is elementary IT Cendekia Pematang Siantar. The search link the quasi eksperimen method to the search design of two groups pretest-posttest design. Research shows the *webbed* disdribution models and conventional learning models can increase learner retention through student performance test. Tehe retention percentage obtained in each class is 71,2% in V A class and 70,7% in V B class with good category. And both learning models are not significantly different with t count > t table i.e  $9,989 < 2,06$  on the *webbed* model. Whereas on conventional models get t count of  $7,021 < 2,064$ .

**Keywords:** Student Retention, *Webbed Model*, Learning.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar pada saat ini menggunakan pembelajaran tematik, pembelajaran yang peserta didiknya tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah melainkan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan satu tema. Pembelajaran tematik bermakna bahwa peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antara konsep dan mata pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pembelajaran tematik yang menuntut peserta didik mengalami secara langsung proses pembelajaran maka diharapkan guru harus mampu mengembangkan pembelajaran dan suasana kelas yang aktif dan kreatif. Peran guru sebagai tokoh utama dalam lembaga pendidikan dimana seorang guru memahami kondisi lapangan termasuk memahami karakteristik peserta didik yang akan melakukan pembelajaran disekolah. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada sistem kerja seorang guru, sebelum guru melakukan proses pembelajaran guru perlu merumuskan tujuan

pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mereka selesai mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang bermakna biasanya akan lebih diingat dibandingkan dengan informasi yang diperoleh secara hafalan. Peserta didik yang mengalami pembelajaran secara bermakna akan lebih mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. Pembelajaran yang bermakna bagi siswa dapat lebih mempertahankan retensi yang dimiliki peserta didik. Disinilah model pembelajaran sangat penting diterapkan pada proses pembelajaran tematik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajarannya dan memahami pembagian bidang studi pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik biasanya menggunakan model pembelajaran terpadu seperti model pembelajaran *Webbed Model* yang dapat merangkum beberapa mata pelajaran dengan situasi dan pengalaman peserta didik.

Dengan adanya rangkain model tersebut dapat membantu guru menyajikan pembelajaran yang lebih kreatif dan aktif sehingga suasana kelas tidak monoton dan membosankan. Tetapi masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran terpadu yang disusun untuk mempermudah penggunaan penggunaan pembelajaran tematik yang menuntut siswa menemukan sendiri masalah materi pembelajaran dan mengalami pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SD IT Cendekia Pematang Siantar T.P 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD IT Cendekia Pematang Siantar. Sample penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sample yaitu menggunakan teknik *class random sampling*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan retensi peserta didik akibat pengaruh dari sesuatu yang dikenakan subjek yaitu peserta didik.

Penelitian ini juga menggunakan desain *Two Group Pretest-posttest design* yaitu penelitian yang melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas lainnya dijadikan kelas Kontrol. Penelitian dimulai dengan pemberian *treatment* awal berupa test pretes dan test postes setelah diberi perlakuan diakhir penelitian terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Desain Penelitian Two Group Pretest-Posttest Design**

kelas	Pre-test	Treatment	Pos-test
Kelas A	$X_1$	$T_1$	$Y_1$
Kelas B	$X_2$	$T_2$	$Y_2$

Keterangan:

Kelas A : Kelas Eksperimen

Kelas B :Kelas Kontrol

$X_1$  : Eksperimen Pretes

$X_2$  : Kontrol Pretes

$T_1$  : Webbed Model

$T_2$  : Konvensional

$Y_1$  : Eksperimen Postes

$Y_2$  : Kontrol Postes

Setelah data terkumpul selanjutnya Mentabulasi data yang berhubungan dengan tes hasil belajar pembelajaran tematik siswa dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan teknik analisi data berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

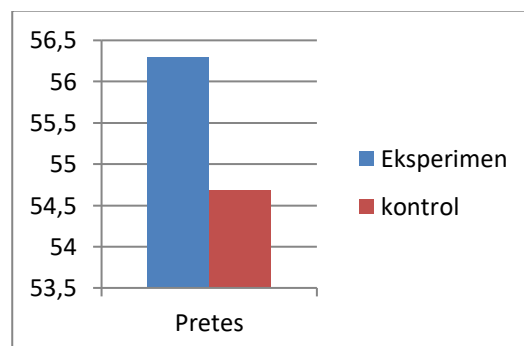
Pertemuan pertama, kedua kelas diberikan tes uji kemampuan awal (pretes) yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas memiliki kesamaan atau tidak dan dari uji tersebut kita dapat mengevaluasi peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi dan rendah.

Data hasil pretes kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Data nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kelas		Frekuensi kelas Eksperimen	Frekuensi kelas kontrol
40	46	4	9
47	53	7	4
54	60	7	3
61	67	4	4
68	74	5	6
Jumlah		27	26
Rata-Rata		56,696	54,679
Standar Deviasi		9,243	11,222

Agar dapat dilihat secara rinci maka berikut diagram data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram data nilai pretes kelas eksperimen dan control**

Untuk data nilai postes yang diperoleh dari kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3. Dibawah ini:

**Tabel 3. Data Nilai Postes Kelas Eksperimen**

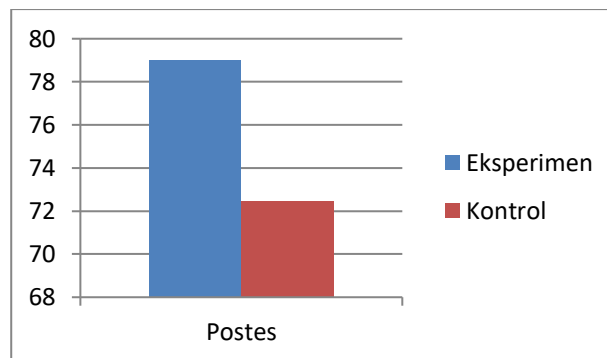
Kelas		Frekuensi
60	66	4
67	73	5
74	80	7
81	87	5
88	94	6
Jumlah		27
Rata-rata		79
Standar Deviasi		9,616

Pada data postes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4. Dibawah ini:

**Tabel 4. Data Nilai Postes Kelas Kontrol**

Kelas		Frekuensi
60	64	6
65	69	5
70	74	4
75	79	4
80	84	4
85	89	3
Jumlah		26
Rata-Rata		72,462
Standar deviasi		8,519

Agar dapat dilihat lebih rinci maka berikut diagram data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram data nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Setelah memperoleh data pretes dan data postes pada kedua kelas maka selanjut dilakukan pengujian normalitas data dan uji homogenitas data. Analisa data yang dilakukan dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov dan uji homogenitas data menggunakan uji F.

Berdasarkan hasil analisis data pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-smirnov diperoleh  $D_{hitung} < D_{tabel}$  sehingga data berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Pretes Postes kedua kelas**

Data	Kelas	Manual		SPSS		Kesimpulan
		$D_{hitung}$	$D_{tabel}$	Sig	A	
Pretes	Eksperimen	0,109	0,254	0,888	0,05	Normal
	Kontrol	0,103	0,259	0,393	0,05	Normal
Postes	Eksperimen	0,088	0,254	0,601	0,05	Normal
	Kontrol	0,123	0,259	0,846	0,05	Normal

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Uji homogenitas menggunakan uji F maka data pretes kelas eksperimen dan kontrol mendapatkan nilai F hitung = 1,27 < F tabel = 1,92 maka data pretes kedua kelas bersifat homogen sedangkan jika dihitung menggunakan SPSS maka terdapat sig 0,246 >  $\alpha$  0,05 data pretes kedua kelas dapat dinyatakan homogen. Sedangkan data postes kedua kelas mendapatkan nilai F hitung = 1,19 < F tabel = 1,92 maka data postes kedua kelas bersifat homogen jika dihitung menggunakan SPSS maka terdapat sig 0,589 >  $\alpha$  0,05 data postes kedua kelas dinyatakan homogen.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data**

Data	Manual		SPSS		Kesimpulan
	F hitung	F tabel	Sig	A	
Pretes Eksperimen-Kontrol	1,27	1,94	0,246	0,05	Homogen
Postes Eksperimen-Kontrol	1,19	1,94	0,589	0,05	Homogen

**1. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen**

Uji t berpasangan digunakan untuk mengetahui perbandingan retensi hasil belajar peserta didik antara sebelum *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *webbed model*. Hipotesis yang diuji berbentuk :

$$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$$

$$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$$

Keterangan :

Ho : Tidak terdapat perbandingan retensi terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran antara model pembelajaran *webbed model* dan model pembelajaran Konvensional.

Ha : Terdapat perbandingan retensi terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran antara model pembelajaran *webbed model* dan model pembelajaran Konvensional.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 5. Dibawah:

**Tabel 7. Hasil Hipotesis kelas eksperimen**

Data	Data Manual		Data SPSS		Kesimpulan
	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	α	
Pretes	9,898	2,060	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> diterima
Postes					

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa data nilai pretes dan postes kelas eksperimen yaitu t hitung 9,898 > t tabel 2,060 maka Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbandingan retensi terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran antara model pembelajaran *webbed model* dan model pembelajaran Konvensional.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis maka diperoleh hasil belajar peserta didik melalui pretes dan postes kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata pretes 56,296 dan pada tes postesnya mendapat nilai rata-rata 78,963. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata pretes 54,769 dan pada tes postesnya mendapatkan rata-rata 72,462. Hasil belajar kedua kelas memiliki peningkatan yang signifikan tetapi kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih unggul dari kelas kontrol hal ini menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran yang diberikan sehingga mempengaruhi hasil akhir tes belajar peserta didik.

Dari hasil pretes dan postes terhadap kedua kelas didapatkan nilai retensi setiap kelas yaitu pada kelas V A Eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *webbed model* pada mata pelajaran tematik memiliki perbandingan retensi yang cukup signifikan dengan model konvensional dengan perbandingan rata-rata kelas eksperimen memiliki tingkat retensi 71,2 % tergolong cukup sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mendapatkan rata-rata persentasi sebesar 70,7 % dan juga tergolong cukup baik.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode kolmogorof-smirnov dengan hasil

hitung manual yaitu data pretes kelas eksperimen mendapat harga D hitung sebesar  $0,109 < D$  tabel  $0,254$  berdistribusi normal sedangkan pada data pretes kelas kontrol mendapatkan harga D hitung sebesar  $0,103 < D$  tabel  $0,259$  berdistribusi normal. Pada data postes kelas eksperimen mendapatkan harga D hitung sebesar  $0,088 < D$  tabel  $0,254$  berdistribusi normal dan pada data postes kelas kontrol mendapatkan harga D hitung sebesar  $0,123 < 0,259$  berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan tersebut seluruh data dikatatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian homogenitas data dengan menggunakan uji F dengan menghitung varians terbesar di bagi dengan varians terkecil. Dari perhitungan tersebut didapatkan F hitung pada data pretes kelas eksperimen dan kontrol yaitu sebesar  $1,27$  dengan F tabel  $1,94$  artinya  $F$  hitung  $< F$  tabel sehingga data pretes kedua kelas memiliki varians yang saling homogen. Sedangkan pada data postes kedua kelas mendapatkan harga F hitung  $1,19$  dengan F tabel  $1,94$  artinya  $F$  hitung  $< F$  atbel sehingga data postes kedua kelas memiliki varians yang saling homogen.

Sehingga dapat disimpulkan karena data berdistribusi normal dan homogeny maka selanjutnya data diolah dengan statistic parametric dengan menghitung hipotes menggunakan uji hipotesis t berpasangan atau *paired samples T test*. Perhitungan dilakukan secara manual dengan bantuan SPSS dan MS.Excel. Dari perhitungan tersebut data pretes dan postes pada kelas kontrol mendapatkan harga t hitung  $9,898 > t$  tabel  $2,060$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbandingan retensi terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran antara model pembelajaran *webbed model* dan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data-data yang sudah terkumpul kemudin dilakukan pengujian analisis data dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya retensi peserta didik karena pada dasarnya model pembelajaran dibekali atau didasari agar tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *webbed model* terbukti memiliki kekuatan kemampuan meningkatkan retensi peserta didik lebih unggul dibandingkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis maka terdapat temuan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik melalui pretes dan postes pada kelas V A Eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *webbed model* pada mata pelajaran tematik memiliki perbandingan retensi yang cukup signifikan dengan model konvensional dengan perbandingan rata-rata kelas eksperimen memiliki tingkat rentesi  $71,2\%$  tergolong cukup sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mendapatkan rata-rata persentasi sebesar  $70,7\%$  dan juga tergolong cukup baik.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  diperoleh t hitung  $> t$  tabel yaitu  $9,898 > 2,060$  maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbandingan retensi terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran *webbed model* dan model pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini,S. (2013). Pengaruh ingatan dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di MA Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowo. *Jurnal pendidikan fisika*. Makasar : Universitas Islam Negeri Alaudin.
- Amalia, Winda. (2019). Praktek pembelajaran terpadu di sekolah dasar. Cirebon: Mentari Jaya
- Budi, S. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Damayanti, Elfana (2019). Modul Statiska Induktif Uji Dependent Sample t Test, Indipendent Sample t Test dan Uji Wilcoxon. Modul Statiska: Universitas Gadjah Mada
- Fathurahman.M, Sulistyorini. (2012). Belajar Dan Pembelajaran:*Membantu Meningkatkan Mutu Standart Nasional*. Yogyakarta:Penerbit Teras
- Fridayanti. Dkk. (2019). Peningkatan kemampuan retensi siswa melalui penerapan model pembelajaran *concept attainment* berbasis *number head together*. Jurnal pengabdian kepada masyarakat.PP.435-440. Bone, watampone
- Hidayah, R., dan Fajar, E.W. laksni. (2021). Model pembelajaran terpadu *Threaded & intergrated*.

- Modul pengembangan kurikulum. Kebumen: Universitas sebelas maret.
- Indah, sri. (2019) Pembelajaran model *jigsaw* dengan media jaing laba-laba pada kompetensi dasar mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu sekolah. *Jurnal inovasi pembelajaran karakter*. Tegal: SD Negeri kedungbateng 01 Tegal
- Irwansyah et al.(2021). Perkembangan peserta didik. Bandung: widina bhakti persada
- Kadir, Abd., dan Asrohah.H.,(2018) Pembelajaran tematik. Jakarata: PT Rajagrafindo persada
- Karu, Hilda. (2015). *Penerapan pembelajaran tematik SD di Indonesia* . Jakarta : Unika Atmaja
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2017). *Organ gerak hewan dan manusia*. Buku Guru. Balitbang:Kemendikbud
- Kurniasih, I. (2021). Ragam pengembangan model pembelajaran: *untuk meningkatkan professional guru*. Jawa Barat: Kata Pena
- Kusumawati, indah., dan Yasin.F.Moh. (2020). Implementas model pembelajaran tematik dan kecerdasan *interpersonal* siswa SD terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam. *Jurnal pendidikan*. Jakarta: Universitas islam As-syafiih.
- Komaini, anton. (2018). Kemampuan motoric anak usia dini. Depok : PT Rajagrafindo persada
- Masyitha. (2018). *Konsep dan implementasi model keterpaduan pembelajaran (studi kasus) pada sekolah dasar islma terpadu (SDIT) Bina ihsan kota Parepare*. Skripsi. Parepare: Institut agama islam negeri (IAIN)
- Muzdalifa, Vinari. (2021). Implementasi model pembelajaran *inquiry training* berbasis *multirepresentasi* pada pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok gerak lurus di SMA Negeri 1. Skripsi. Medan: universitas Negeri Medan
- Puji. P.N. rully., soepeno. (2019). Pengantar ilmu pendidikan. Universitas jember: UPT percetakan
- Pohan, nurhikmah. (2019). Tematik dan *saintifik* dalam anak usia dini. *Jurnal pendidikan* Vol.4. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Quraisy, Andi (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogoriv-smirnov dan Saphiro-wilk. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology* Vol. 3 No. 1 (7-11). Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ramadhani,rahana et al.(2020). Belajar dan pembelajaran: *konsep dan pengembangan*. Yayasan kita menulis
- Ramadhani, eka. (2020). Konsep pembelajaran menyenangkan bagi siswa kelas bawah tingkat sekolah dasar. *Jurnal pendidikan*. Vol.4 No.1. Bandung: Sekolah interaktif abdulalam.
- Resmini, N. (2015). Model-Model pembelajaran terpadu. Modul. Bandung: universitas pendidikan Indonesia
- Sanjaya, wina. (2017). Strategi pembelajaran. Jakarta : Predanamedia Group
- Silmiati. Y. Nina. (2017). Perbandingan retensi siswa SMP pada pembelajaran ipa terpadu konsep cahaya anatara model pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajara inkuiri. *Jurnal penelitian*. Tasikmalaya: Institut agama islma latifah mubaroqiah.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (*pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta CV
- Sugiono. (2017). Statiska Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta CV
- Tirtoni, Feri. (2018). Pembelajaran terpadu disekolah dasar. Sidoarjo: Penerbit Umsida press
- Thahir, andi. (2018). Psikologi perkembangan. Lampung: Universitas islam negeri randen intan
- Wahyuni. D. lilik . (2013). Penerapan tematik dengan model jaring laba-lana (*webbed model*) pada siswa kelas 2B Min seduri. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Widiyanto, joko. (2018). Evaluasi pembelajaran. Madium jawa timur: Universitas PGSRI Madium
- Wijayanti.M.Tri., Luthfi. (2021). Pengembangan permainan *element go* sebagai media pembelajaran pada materi kongsigurasi electron yang mempengaruhi retensasi peserta didik. *jurnal pendidikan* 2021:5(3). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Peneltian Kuantitatif. *Jurnal ilmiah kependidikan* Vol. 7 No.1.(17-23). Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin